

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dengan diterapkannya model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) materi seni rupa murni, dapat membuat siswa semakin aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Model *Quantum Teaching* diterapkan sesuai dengan kerangka belajar yang sudah ditetapkan dan dikenal dengan TANDUR, yaitu singkatan dari Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Lima kerangka belajar Quantum Teaching ini membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.
2. Peningkatan kreativitas siswa setelah diterapkannya Quantum Teaching dalam pembelajaran SBK materi seni rupa murni di kelas IV MI AL Falah Ngoro Jombang adalah sebagai berikut: nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75,34 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,59 sehingga nilai rata-rata menjadi 80,93. Prosentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I prosentase ketuntasan siswa sebesar 71,92%, pada siklus II prosentase ketuntasan meningkat sampai pada angka 90,48%. Jadi prosentase ketuntasan antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,56%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, agar selalu aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan belajar yang dimiliki,
2. Kepada guru agar mencoba menerapkan model *Quantum Teaching* sebagai alternatif untuk meningkatkan ke-efektifan belajar dan keaktifan siswa dikelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.